

## **Penerapan Metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA) pada Pembelajaran Menyimak Teks Berita Kelas VIII**

<sup>1</sup>Lilis Anifiah Zulfa

<sup>2</sup>Aldila Rahmita Putri

<sup>1,2</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat surel: [lilisazulfa@gmail.com](mailto:lilisazulfa@gmail.com)

### **Abstract:**

*The learning method is an important part of the learning component. The selection of the right learning method can support the maximum achievement of learning objectives. Learning methods must continue to innovate so that it is not monotonous and boring for students. The Action Collaboration Visualization Method (ViKA) is one of the innovative and creative Indonesian language learning methods. The ViKA method is used in learning to listen to news texts for class VIII. The aims of this study are (1) to describe the Visualization of Collaborative Action (ViKA) method, (2) to describe the preparation for the application of the ViKA method in learning to listen to news texts for class VIII, (3) to describe the steps in applying the ViKA method in learning to listen to news texts for class VIII, (4) describe the advantages and disadvantages of the ViKA method. The method used in this research is descriptive qualitative. The main data source in this research is the ViKA learning method. The research instrument used was student worksheets related to news text elements. Data collection techniques using documentation techniques. This study uses descriptive data analysis techniques in the form of an explanation of the ViKA learning method. The subjects in this study were 15 grade VIII students. The results of this study indicate that there are differences in the results of student worksheets before and after the ViKA method is applied. Student worksheet results have increased after the ViKA method was applied. An abstract must be in English, consists of 150-250 words length, and contains at least: general theme of the article, focus, question, method, and general argument or main finding. Use this document as a template if you are using Microsoft Word 7.0 or later. Otherwise, use this document as an instruction set.*

**Keywords:** learning method, ViKA method, news text

### **Abstrak:**

*Metode pembelajaran merupakan bagian penting dalam komponen pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Guru harus terus berinovasi dalam menciptakan metode pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA) merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan kreatif. Metode ViKA digunakan dalam pembelajaran menyimak teks berita kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA), (2) mendeskripsikan persiapan penerapan metode ViKA dalam pembelajaran*

---

menyimak teks berita kelas VIII, (3) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode ViKA dalam pembelajaran menyimak teks berita kelas VIII, (4) mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode ViKA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menyimak teks berita dengan metode pembelajaran ViKA. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kerja siswa terkait unsur-unsur teks berita. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif berupa penjelasan mengenai metode pembelajaran ViKA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 15 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan pada hasil lembar kerja siswa sebelum dan sesudah metode ViKA diterapkan. Hasil lembar kerja siswa mengalami peningkatan setelah metode ViKA diterapkan.

**Kata kunci:** metode pembelajaran, metode ViKA, teks berita

---

**Terkirim:** 22 Mei 2023;

**Revisi:** 10 Juni 2023;

**Diterima:** 19 Juni 2023

---

## PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menyimak. Askarman (2020:2) berpendapat bahwa menyimak adalah kegiatan meresepsi, mengolah, dan menginterpretasi sebuah permasalahan dengan melibatkan pancaindera manusia. Menyimak berkaitan dengan kegiatan mendengar suatu bunyi bahasa, kemudian mengidentifikasi, dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan dalam bahan simakan dengan penuh pemahaman dan perhatian.

Setiawan (2017:20) mengungkapkan pembelajaran adalah suatu proses perubahan yang mencakup segala aspek atas hasil belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran menyimak berarti proses pemahaman siswa melalui kegiatan mendengar, meresepsi, mengolah, dan mengidentifikasi dengan melibatkan pancainderanya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menyimak pada kelas VIII didistribusikan pada materi teks berita. Materi ini dipilih karena teks berita termasuk elemen penting dalam masyarakat yang bersifat faktual. Teks ini tidak bisa dilepaskan dari kehidupan bermasyarakat. Untuk memahami apa yang disampaikan pada berita, dibutuhkan kemampuan menyimak yang baik agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami berita.

Salah satu kompetensi dasar pada materi teks berita ini adalah 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Pada kompetensi dasar ini, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, yaitu apa,

di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (AdiK SiMBa).

Dalam upaya peningkatan keterampilan menyimak siswa, perlu digunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa adalah metode visualisasi, kolaborasi, dan aksi (ViKA). Metode ViKA merupakan sebuah metode pembelajaran dengan inovasi terbaru.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan metode ViKA, (2) mendeskripsikan persiapan penerapan metode ViKA dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak teks berita di kelas VIII, (3) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode ViKA dalam pembelajaran menyimak teks berita di kelas VIII, (4) mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan metode ViKA.

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain (1) bagi pendidik dapat dijadikan sebagai referensi pemilihan metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menyimak, (2) bagi peserta didik, penggunaan metode ViKA dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, (3) bagi mahasiswa dan calon pendidik dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai metode pembelajaran menyimak.

Terdapat penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan kajian penelitian ini, yaitu penelitian Ranga Raksa Bhuwana yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Direct Listening Activities* Berfokus pada Unsur-unsur Berita (5W+1H) di Kelas VIII SMPN 3 Lembang 2019”. Penelitian ini membahas mengenai penerapan metode *Direct Listening Activities* pada materi teks berita kelas VIII di SMPN 3 Lembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pada keterampilan menyimak siswa berdasarkan nilai prates dan pascates yang diperoleh.

Sri Karmila dengan penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Penerapan Metode Diskusi Teknik Buzz Groups 2017” mendeskripsikan mengenai penerapan metode Diskusi dengan teknik Buzz Groups pada siswa kelas VIII1 SMP Aisyiyah Paccinongang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun pada hasil pembelajarannya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Moleong (2010: 11) berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang pengumpulan datanya berupa kata, gambar, dan bukan angka. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran ViKA menggunakan kata-kata dan kalimat-kalimat. Albi dan Johan (2018:8) juga mengungkapkan definisi penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memusatkan kajiannya pada latar alamiah untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi secara apa adanya dan peneliti merupakan instrumen kuncinya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran ViKA. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu lembar kerja siswa terkait unsur-unsur teks berita. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010:329), teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar sebagai keterangan pendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif berupa penjelasan mengenai metode pembelajaran ViKA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 15 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode ViKA merupakan kombinasi dari metode visualisasi, kolaborasi, dan aksi. Metode visualisasi melibatkan peran media audio-visual dalam pelaksanaannya. Menurut Ratmaningsih (2017:108), metode visualisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Keterlibatan metode visualisasi dengan media audio-visual juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak.

Selain itu, menurut Wahid (2018), pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu sehingga peserta didik dapat memahami hal yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas hal yang disampaikan oleh guru. Jika tidak menggunakan media, penjelasan guru bersifat sangat abstrak. Jadi, media sangat penting dalam pembelajaran bahasa, salah satunya pembelajaran menyimak. Dalam pembelajaran menyimak, media dapat membantu membangkitkan minat baru, membangkitkan motivasi, rangsangan pada siswa untuk mau menyimak sesuatu informasi yang tidak tampak.

Kemudian dalam metode ViKA, juga terdapat metode kolaborasi. Muvid (2020:92) berpendapat bahwa pembelajaran kolaborasi merupakan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan komunikasi dalam diskusi, baik antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru. Metode kolaborasi ini berguna dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Aksi yang dimaksud dalam metode ViKA adalah tindak lanjut siswa setelah menyimak dan berkolaborasi. Metode ini dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan pengisian lembar kerja siswa yang diberikan guru terkait materi pembelajaran teks berita. Menurut Yunus (2017:207), presentasi merupakan sebuah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan, menjelaskan, dan menguraikan suatu materi.

Jadi, metode ViKA adalah metode pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) visualisasi dengan melibatkan indera penglihatan siswa dalam menyimak audio-visual yang ditayangkan, (2) kolaborasi, siswa bersama siswa lain berdiskusi untuk memecahkan masalah, dan (3) aksi, siswa melakukan presentasi dan mengisi lembar kerja siswa secara mandiri. Lembar kerja siswa ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap materi dan metode pembelajaran yang diterapkan.

### **Persiapan Penerapan Metode ViKA dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita di Kelas VIII**

Sebelum menerapkan metode ViKA pada pembelajaran menyimak teks berita di kelas VIII, diperlukan persiapan yang matang. Persiapan pertama, yaitu pembuatan RPP. Dalam RPP, termuat SK, KD, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Persiapan kedua adalah penyusunan daftar pertanyaan untuk lembar kerja siswa.

Kemudian persiapan ketiga adalah pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa. Menurut Rahayu (2013), pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak maksimal memahami materi yang diajarkan oleh guru. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah media audio-visual. Andrew (2020:80) mengungkapkan bahwa media audio-visual dapat memberikan stimulus yang baik pada kegiatan menyimak siswa.

Nurani, dkk. (2018) menyatakan bahwa pembelajaran menyimak dengan media audi-visual membuat siswa lebih antusias, aktivitas pembelajaran lebih baik, dan siswa menjadi penyimak aktif karena media pembelajaran yang digunakan lebih menarik dan tidak menjenuhkan. Media pembelajaran untuk metode ViKA berupa video berita bencana banjir yang didapatkan dari Youtube kemudian diunduh dan diberikan pada siswa sebagai bahan simakan. Persiapan keempat adalah persiapan penilaian. Penilaian yang digunakan adalah penilaian pengetahuan dari lembar kerja siswa yang dibagikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ViKA dan pemahaman siswa terkait materi unsur-unsur teks berita. Bentuk penilaian dan pedoman penilaian termuat di dalam RPP.

### **Langkah-langkah Penerapan Metode ViKA dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita di Kelas VIII**

Terdapat tiga tahapan pada penerapan metode ViKA dalam pembelajaran menyimak teks berita di kelas VIII sebagai berikut.

Kegiatan pembuka meliputi (1) guru menyampaikan salam, (2) guru bertanya tentang kabar siswa, (3) guru dan siswa berdoa bersama-sama, (4) guru mengecek kehadiran siswa, (5) guru memberikan motivasi dengan yel-yel, (6) guru dan siswa bertanya jawab tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya tentang pengertian dan ciri-ciri teks berita, dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini, (7) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti yang meliputi (1) siswa menyimak tayangan video berita, (2) siswa bersama-sama mempelajari unsur-unsur berita, (3) siswa menuliskan secara mandiri unsur-unsur berita (ADiK SiMBa) dari video yang telah ditonton, (4) secara bergantian siswa menyampaikan pekerjaannya secara lisan, (5) siswa yang lain menyimak, (6) hasil pekerjaan siswa dikumpulkan pada guru.

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup meliputi (1) siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi, (2) guru memberikan evaluasi, (3) guru memberikan tugas rumah kepada siswa, (4) siswa berdoa bersama, (5) guru menyampaikan salam penutup.

### **Evaluasi Pembelajaran Menyimak Teks Berita di Kelas VIII dengan Metode ViKA**

Setelah semua tahapan penerapan metode ViKA selesai dilakukan selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi merupakan hal penting yang perlu

dilakukan dalam proses pembelajaran. Menurut Ajat (2018: 13), evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur dan menilai ketercapaian tujuan yang meliputi tujuan pembelajaran, tujuan metode, dan proses belajar siswa. Jenis penilaian yang diberikan kepada siswa adalah penilaian pengetahuan melalui tes tulis dan tes lisan mengenai unsur-unsur teks berita.

Hasil menyimak siswa diukur dari kemampuan siswa dalam menemukan unsur-unsur berita dan kemampuan menyampaikan hasil simakan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Pebriana, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan menyimak merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang disampaikan orang lain sehingga dapat diimplementasikan pada tahap berikutnya, yaitu berbicara, membaca, dan menuliskannya kembali untuk disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penerapan metode ViKA. Nilai sebelum penerapan metode ViKA peneliti dapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat perbedaan pada hasil lembar kerja siswa sebelum dan sesudah metode ViKA diterapkan. Sebelum metode ViKA diterapkan, siswa sekadar menyimak kemudian menuliskan jawaban berdasarkan pertanyaan mengenai unsur-unsur teks berita. Dilihat dari jawabannya, semua jawaban siswa baik sebelum atau sesudah metode ViKA diterapkan semuanya dapat menjawab dengan benar dan sesuai. Namun jika dilihat dari kelengkapan jawaban, terdapat perbedaan di antara keduanya.

Sebelum metode ViKA diterapkan, siswa cenderung menjawab secara apa adanya dan tidak lengkap. Seperti pada pertanyaan nomor 3 terkait unsur teks berita Kapan, siswa hanya menjawab tanggal atau waktu terjadinya bencana. Padahal, unsur teks berita Kapan berkaitan dengan tanggal dan waktu kejadian secara lengkap. Jawaban kurang lengkap ini juga terlihat pada unsur-unsur teks berita lainnya.

Setelah metode ViKA diterapkan, hasil lembar kerja siswa juga mengalami perubahan. Tahap kolaborasi yang dilakukan siswa dengan berdiskusi memberikan pemahaman yang lebih baik daripada sebelumnya terkait materi dan tayangan berita yang disimak. Perubahan ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang lebih lengkap. Artinya, metode ViKA dapat diterapkan pada pembelajaran menyimak teks berita di kelas VIII untuk membantu memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran.

## **Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode ViKA dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita di Kelas VIII**

Metode ViKA terdiri dari tiga tahap. Tahap visualisasi berkaitan dengan metode menyimak. Tahap kolaborasi berkaitan dengan kegiatan berdiskusi antarsiswa. Menurut Ardiana (2021: 17), metode diskusi memiliki kelebihan antara lain (1) dapat melatih peserta didik untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat orang lain, (2) dapat membantu peserta didik untuk menjadi pendengar dan penyimak informasi dengan baik, (3) dapat melatih peserta didik untuk berani mempertanggungjawabkan pendapatnya.

Ardiana (2021: 18) juga berpendapat mengenai kekurangan metode diskusi. Kekurangan metode diskusi adalah (1) tidak dapat digunakan dalam kelompok besar, (2) metode diskusi berpotensi didominasi oleh siswa yang suka berbicara saja, (3) sulit untuk mengendalikan pokok permasalahan ketika diskusi terlalu memakan banyak waktu dan hasilnya tidak akan bermanfaat.

Tahap terakhir, yaitu aksi berkaitan dengan kegiatan menulis dan presentasi. Menurut Budi (2010: 36), presentasi memiliki kelebihan, yaitu dapat memberikan pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penyimak. Namun, presentasi juga memiliki kekurangan, yaitu sulit menelaah fokus penyimak karena hanya komunikasi satu arah.

Sejalan dengan berbagai pendapat tersebut, metode ViKA memiliki kelebihan antara lain, yaitu (1) dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak, (2) dapat membantu memaksimalkan kegiatan menyimak siswa yang efektif, (3) kelas akan lebih hidup dan kondusif, (4) siswa menjadi lebih aktif berpikir, (5) dapat mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dilihat dari hasil penilaiannya. Hal tersebut tampak saat observasi pembelajaran. Saat pembelajaran dengan metode ViKA berlangsung, siswa tampak fokus menyimak berita, tidak ada yang sibuk sendiri. Siswa juga aktif saat diskusi. Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode ViKA.

Namun, di samping kelebihan tersebut, metode ViKA juga memiliki kekurangan antara lain, yaitu (1) jika siswa tidak benar-benar menyimak tayangan, akan mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur teks berita, (2) membutuhkan waktu yang lama pada pelaksanaannya dalam pembelajaran.



## SIMPULAN

Peran metode pembelajaran memang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Metode Visualisasi Kolaborasi Aksi (ViKA) merupakan salah satu metode terbaru yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Metode ViKA mengombinasikan tiga metode sekaligus dalam penerapannya. Metode ini juga melibatkan media audio-visual. Persiapan yang dibutuhkan sebelum menerapkan metode ini adalah persiapan lembar kerja siswa, persiapan media pembelajaran, dan persiapan penilaian.

Langkah-langkah penerapan metode ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang di dalamnya terdapat tiga tahapan (visualisasi, kolaborasi, aksi), dan kegiatan penutup. Metode ViKA lebih efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak. Namun, metode ini membutuhkan banyak waktu dalam penerapannya. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, metode ViKA masih dapat dikembangkan dan disempurnakan lagi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardiana, D. P. Y., dkk. (2021). *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bhuwana, R. R. (2019). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita dengan Menggunakan Metode Direct Listening Activities Berfokus pada Unsur-unsur Berita (5W+1H) di Kelas VIII SMPN 3 Lembang*.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Pembelajaran=mengidentifikasi+unsurunsur+teks+berita+metode+direct+listening&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Di5faasDMLpkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pembelajaran=mengidentifikasi+unsurunsur+teks+berita+metode+direct+listening&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Di5faasDMLpkJ). Diakses pada 22 Juni 2021 pukul 20.50 WIB.
- Karmila, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Penerapan Metode Diskusi Teknik Buzz Groups pada Siswa Kelas VIII1 SMP Aisyiyah Paccinongang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Laila, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Muvid, M. B., dkk. (2020). *Strategi dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi*. Kuningan: Goresan Pena.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., Sidik, G. S. (2018). *Penggunaan Media Audio*

- Visual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-84.
- Pakpahan, A. F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., dan Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dan Media Boneka Tangan pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD* 5(2), 766-772.
- Rahayu, I. (2013). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD. *JPGSD*, 01(02), 1-9.
- Ratmaningsih, N. M. (2017). Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rukajat, A. (2018). Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Santoso, B. (2010). Skema dan Mekanisme Pelatihan. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANG).
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra'*, 5(2), 1-11.